

**EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS  
*INQUIRI PADA MATERI PANTUN* KELAS V SD NEGERI 02 SELAGAN RAYA  
BENGKULU**

**Oleh:  
SISI ADELLYA  
NPM. 1710013411146**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS  
*INQUIRI PADA MATERI PANTUN* KELAS V SD NEGERI 02 SELAGAN RAYA  
BENGKULU**

**Disusun Oleh :**  
**SISI ADELLYA**  
**NPM 1710013411146**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia *Inquiri* Pada Materi Pantun Kelas V SD Negeri 02 Selagan Raya Bengkulu**” untuk persyaratan wisuda 2021.

Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh :  
Pembimbing



Romi Isnanda, S.Pd.,M.P

## EXECUTIVE SUMMARY

Sisi Adellya. 2021 “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Inquiri* Pada Materi Pantun Kelas V SD Negeri 02 Selagan Raya Bengkulu” Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

**Pembimbing :Romi Isnanda, S.Pd, M.Pd**

Bahasa Indonesia merupakan keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Salah satu pembelajaran di Sekolah Dasar adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan kurikulum 2013 dimana pada kurikulum tersebut memadukan beberapa pembelajaran menjadi satu Tema. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah adalah untuk melatih keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengar (menyimak), berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut sangat penting bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Di Sekolah Dasar keempat kemampuan tersebut menjadi hal penting di dalam proses pembelajaran dan pencapaian pembelajaran, tanpa adanya keterampilan tersebut maka tujuan pembelajaran tentunya tidak akan tercapai.

Sedangkan modul menjelaskan tentang kegiatan program belajar mengajar yang dapat dipelajari oleh pendidik dengan bantuan yang minimal dari pendidik atau dosen pembimbing, meliputi perencanaan tujuan yang akan dicapai secara jelas, penyediaan materi pelajaran, alat yang dibutuhkan dan alat untuk penilaian, serta pengukuran keberhasilan peserta didik dalam penyelesaian pelajaran. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori belajar dan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Proses pengembangan modul berbasis inquiri hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2013:167

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4-D yaitu *Define, Design, Develop, and Disseminate*. Namun karena keterbatasan waktu penelitian ini hanya sampai pada tahap *Develop*. Subjek uji coba modul pembelajaran Bahasa Indonesia *Inquiri* ini adalah peserta didik kelas V Sd Negeri 02 Selagan Raya Bengkulu yang berjumlah 23 orang. Pada tahap validasi modul, dilakukan oleh 3 orang validator yaitu validator ahli materi, ahli bahasa, ahli desain dengan memberikan angket dan modul, untuk tahap praktikalitas dilakukan setelah dilakukan validasi oleh validator dan sudah layak untuk uji cobakan kepada peserta didik kelas V SD serta memberikan angket kepada peserta didik dan guru, tujuannya untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul pembelajaran yang telah dibuat. Untuk tahap efektifitas di ujicobakan dengan tujuan mengetahui tingkat keefektivitan modul pembelajaran yang sudah di rancang.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Inquiri* diperoleh rata-rata validitas secara keseluruhan 3,4 dengan kriteria valid untuk rata-rata praktikalitas oleh guru diperoleh rata-rata keseluruhan 82% dengan kriteria praktis dan rata-rata praktikalitas oleh siswa diperoleh rata-rata keseluruhan 86,54% dengan kriteria sangat praktis, sedangkan untuk keefektivitas dikategorikan tinggi 4,4 .

Dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan *Inquiri* pada kelas V SDN 02 Selagan Raya sudah valid, praktis dan efektif digunakan sebagai salah satu sumber dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD N 02 Selagan Raya Bengkulu.

**Kata Kunci :** *pengembangan modul, pembelajaran bahasa Indonesia, pendekatan inkuiri.*

## EXECUTIVE SUMMARY

Sisi Adellya. 2021 "Development of Inquiry-Based Indonesian Learning Module on Pantun Material for Class V SD Negeri 02 Selagan Raya Bengkulu" Thesis for Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

**Advisors: Romi Isnanda, S.Pd, M.Pd**

Indonesian is a language skill that is listening, speaking, reading, and writing. Language skills for humans are very necessary. The objectives of learning Indonesian in elementary schools are aimed at making students able to enjoy and utilize literary works to develop their personality, broaden their horizons of life, and improve their knowledge and language skills.

One of the lessons in elementary school is the Indonesian language subject that uses the 2013 curriculum where the curriculum combines several lessons into one theme. The purpose of learning Indonesian at school is to practice language skills, namely listening, speaking, reading and writing skills. These four language skills are very important for students in everyday life. In elementary school these four abilities are important in the learning process and learning achievement, without these skills, the learning objectives will certainly not be achieved.

The type of research carried out is Research and Development (R&D) research using a 4-D development model, namely Define, Design, Develop, and Disseminate. However, due to time constraints, this research only reached the Develop stage. The test subjects for the Indonesian Inquiry learning module were the 23 students of class V SD Negeri 02 Selagan Raya Bengkulu. At the module validation stage, it is carried out by 3 validators, namely material expert validators, linguists, design experts by providing questionnaires and modules, for the practicality stage it is carried out after validation by the validator and is feasible for testing to fifth grade elementary school students and providing questionnaires to students and teachers, the aim is to determine the level of practicality of the learning modules that have been made. For the effectiveness stage, it is tested with the aim of knowing the effectiveness of the learning module that has been designed.

Based on the results of the research on the development of the Inquiry-based Indonesian learning module, the overall validity average was 3.4 with valid criteria for the average practicality by the teacher, an overall average of 82% was obtained with practical criteria and the average practicality by students was obtained by an average the overall average is 86.54% with very practical criteria, while the effectiveness is categorized as high 4.4.

It can be concluded that the Indonesian language learning module with the Inquiry approach in class V SDN 02 Selagan Raya is valid, practical and effectively used as a source in learning Indonesian in class V SD N 02 Selagan Raya Bengkulu.

**Keywords:** *module development, Indonesian language learning, inquiry approach*

## DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati & Mujiono 2009 . Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.